

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sebagai upaya mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya untuk mengungkap penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku *bullying* di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Data yang diperoleh adalah berupa ucapan lisan, kata-kata tertulis, bentuk perilaku yang diamatai oleh peneliti ketika melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, oleh karena itu peneliti menganalisa data dengan cara kualitatif.

Sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan dapat diarahkan kepada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh).¹

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 3

alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.² Maka peneliti memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan judul dan fokus penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan multi situs. Penulis memilih lembaga yang mempunyai latar belakang yang sama baik institusi maupun jenis lembaga tersebut. Maka dari itu penulis memilih SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu. Subjek-subjek dalam kasus yang diteliti tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Rancangan studi multi situs merupakan salah satu bentuk rancangan yang digunakan untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa beberapa latar penelitian yang serupa. Pada rancangan studi multi situs ini akan menghasilkan teori yang dapat digeneralisasikan secara substansial.³

Peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penanaman nilai-nilai PAI dalam mencegah perilaku *bullying* di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti telah hadir di lapangan dalam penelitian kualitatif karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif adalah peneliti yang ikut berperan langsung, peneliti merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), 64.

³ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya*, (Malang : Media Nusa Creative, 2015), 69.

situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁴

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Karena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai key instrumen.⁵ Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁶

Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu kedua lembaga pendidikan tersebut. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian pertama pada penelitian ini adalah SMPN 1 Tulungagung, Jl. Basuki Rahmat No. 96 Ds. Kampungdalem, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung.

Lokasi kedua adalah SMPN 1 Boyolangu, Jalan raya Boyolangu, Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

⁴ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), 136.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2008), 223.

⁶ Tanzeh, *Metodologi...*, 70.

Kedua lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kedua sekolah memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik.
2. Kedua sekolah mempunyai kegiatan unggulan dibidang kegamaan semisal setiap sebelum pelajaran membaca ayat-ayat al-qur'an, dan sebagainya.
3. Kedua sekolah merupakan sekolah yang favorit dan diminati oleh banyak orang tua wali murid.
4. Kedua sekolah ini selain memiliki pendidikan formal dan nonformal juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang pendidikan.
5. Kedua sekolah ini memiliki guru PAI yang memerangi *bullying*.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh.⁷ Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen dan sebagainya. Kata-kata diperoleh dari melalui orang yang diwawancarai yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, tape, foto, atau film.⁸ Sumber data diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yakni, *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (sumber data berupa simbol).⁹

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

⁸ Moleong, *Metodologi...*, 112.

⁹ Arikunto, *Prosedur...*, 107.

Sumber data berupa *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data *person* adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Kepala sekolah, guru dan siswa akan diwawancarai dalam rangka pengumpulan data.

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.¹¹ Sumber data *place* dalam penelitian ini adalah keadaan pondok pesantren berupa fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh pondok pesantren.

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.¹² Data *paper* dalam penelitian ini adalah data dokumen arsip-arsip yang menyangkut tentang lokasi penelitian.

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat yang lebih tepatnya data merupakan *rasion d'entre* seluruh proses pencatatan.¹³ Jenis data dalam kelompok ini, yaitu data primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian.¹⁴ Pada penelitian ini data primer diperoleh dari sumber data yang dikumpulkan langsung dari informan yakni kepala sekolah, guru PAI, dan siswa.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang

¹⁰ *Ibid*, 107.

¹¹ *Ibid*, 107.

¹² *Ibid*, 107.

¹³ Tanzeh, *Metodologi . . .*, 76.

¹⁴ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), 128.

mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditujuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.¹⁶ Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Observasi partisipan ini peneliti akan mengamati keadaan dan kondisi sekolah, keadaan situasi dalam kegiatan penanaman nilai-nilai PAI serta observasi kegiatan dan pergaulan siswa di sekolah.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), 57.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 199-203.

2. Wawancara Mendalam

Sumber data yang sangat penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber data ini maka diperlukan wawancara. Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.¹⁷ Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai penanaman nilai-nilai PAI dalam mencegah perilaku *bullying* di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu. Wawancara mendalam merupakan percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan. Percakapan tidak hanya bermaksud untuk sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Wawancara mendalam ini akan dilakukan peneliti dengan guru, kepala sekolah, dan siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, kitab, buku-buku tentang teori, agenda atau lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁸ Dokumentasi digunakan sebagai sumber data

¹⁷ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2002), 113.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 20.

pendukung, selain itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang penanaman nilai-nilai PAI dalam mencegah perilaku *bullying*. Selain itu peneliti juga mengambil dokumentasi terkait foto, dokumen sekolah, dokumen sejarah sekolah, hal ini digunakan sebagai kelengkapan data penelitian.

Tabel 3.1
Sumber Data

No.	Data	Sumber Data
1.	Usaha guru PAI menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku <i>bullying</i>	Waka kurikulum, guru PAI.
2.	Proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> .	Guru PAI, Kepala sekolah, Pendamping Ekstra Kurikuler/
3.	Hasil penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> .	Guru PAI, Siswa

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹ Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode induksi analitik. Metode induksi analitik yang dimodifikasi merupakan suatu pendekatan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang dimaksudkan untuk mengembangkan teori dan pengujiannya. Pada rancangan metode induksi analitik yang dimodifikasi, prosedurnya ditetapkan berdasarkan fokus penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan secara berulang, dimana pengumpulan data berikutnya dilakukan, dianalisis dan digunakan untuk mengembangkan model deskriptif dari fenomena yang ada pada semua situs.²⁰

Seperti telah dipaparkan di atas, penelitian ini dilakukan dengan rancangan multi situs, sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu :

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek penelitian yakni SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu. Analisis dilakukan ketika data terkumpul. Miles & Hubberman dalam Nurul Ulfatin, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 244

²⁰ Ulfatin, *Metode ...*, 69.

polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.²¹

Pada tahap ini peneliti memilih data-data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, observasi yang telah dilakukan pada objek tertentu, dan dokumentasi dari sekolah yang sesuai dengan fokus penelitian yang nantinya akan dipaparkan dan dideskripsikan. Setelah itu peneliti menulis semua data lapangan yang telah dipilih sesuai fokus penelitian sekaligus menganalisisnya. Tujuan mereduksi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian diolah agar lebih bermakna.

b. Pemaparan / Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.²²

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²³

²¹ *Ibid.*, 211.

²² *Ibid.*, 211.

²³ Sugiyono, *Metode...*, 249.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada temuan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

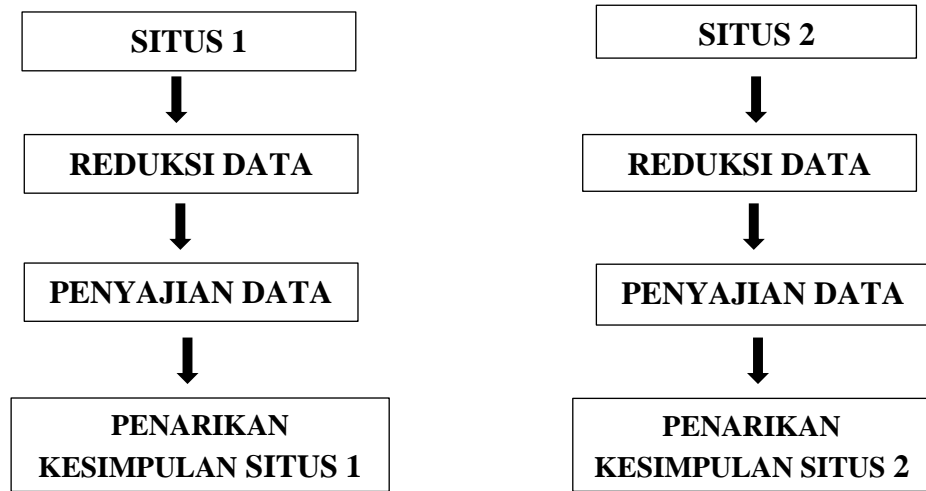
Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode...*, 252.

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 211-212.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam hasil penelitian.



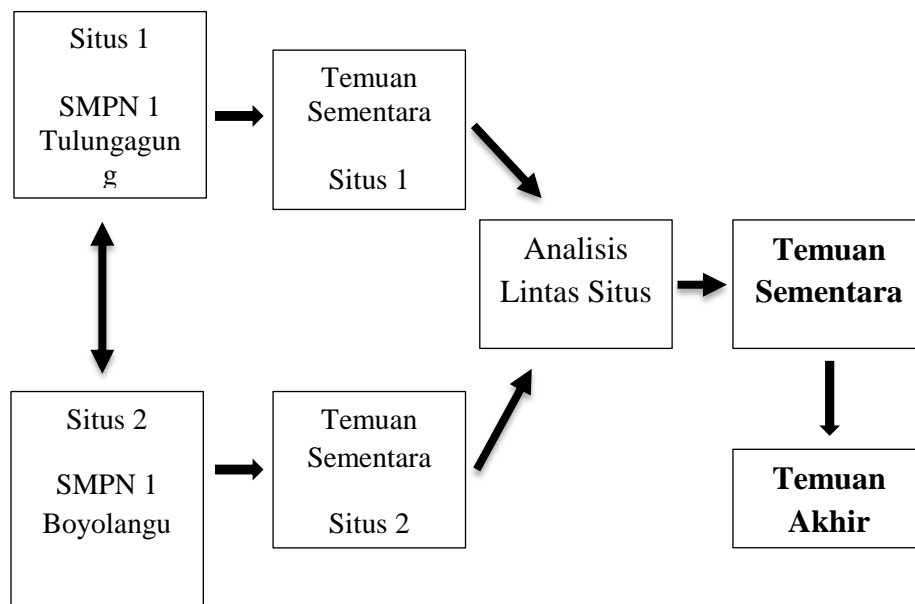
Gambar 3.1
Analisis Situs Tunggal

2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing lokasi penelitian. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substansif I dan substansif II.

Proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut :

- 1) Merumuskan preposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua.
- 2) Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs.
- 3) Merumuskan simpulan teoritis berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.



Gambar 3.2
Analisis Data Lintas Situs

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁶

²⁶ Moeloeng, *Metodologi...*, 327.

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih terhadap sumber-sumber data yang relevan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang akurat.

2. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.²⁷

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁸

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan

²⁷ Moeloeng, *Metodologi...*, 329-330.

²⁸ Sugiyono, *Metode...*, 272.

pengecekan data atau sebagai pembanding data itu sendiri. itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁹

Denzin dalam Gunawan, metode penelitian kualitatif membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti.³⁰

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam melakukan triangulasi sumber, peneliti melakukan *crosscheck* dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian karakter santri. Triangulasi metode dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi.

4. Pengecekan Sejawat

Pembahasan sejawat yang peneliti maksud di sini adalah diskusi yang peneliti lakukan dengan beberapa orang baik itu teman sejawat yang sedang melakukan penelitian, maupun kepada orang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.³¹

²⁹ Gunawan, *Metode...*, 218.

³⁰ *Ibid.*, 219.

³¹ Gunawan, *Metode...*, 332.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³²

³² Tanzeh, *Metodologi...*, 169.